



UPAYA PENINGKATAN AKSES TERHADAP BANTUAN HUKUM OLEH IJRS



01 EVIDENCE-BASED RESEARCH

IJRS dalam visinya menekankan *evidence-based research*, dalam isu bantuan hukum IJRS berusaha melakukan penelitian sebagai dasar membuat advokasi kebijakan bantuan hukum.

SURVEI KEBUTUHAN HUKUM DI INDONESIA TAHUN 2019

Survei ini dilakukan di dua Provinsi yaitu Provinsi Lampung dan Provinsi Sulawesi Selatan.

Melihat gambaran kebutuhan hukum di masyarakat lewat perspektif individu yang mengalami masalah hukum.

INDEKS AKSES TERHADAP KEADILAN DI INDONESIA TAHUN 2019

Indeks ini merupakan indeks akses terhadap keadilan pertama di Indonesia, bahkan di Asia. Dilakukan untuk melihat sejauh mana pemenuhan akses terhadap keadilan khususnya untuk masyarakat yang mengalami ketidakadilan / masalah hukum.



02 MEMAKSIMALKAN LAYANAN BANTUAN HUKUM

IJRS melakukan usaha ini dengan pendekatan multistakeholder, di mana pemberian layanan bantuan hukum dapat lebih luas.

MENINGKATKAN AKSES LAYANAN PROBONO LEWAT PORTAL



IJRS bersama dengan MaPPI FHUI dan INDEXA membangun sebuah website: eprobono.org

Website ini ditujukan sebagai wadah pertemuan antara penyedia layanan probono dan pencari keadilan sebagai penerima layanan.

03 MENINGKATKAN KUALITAS PEMBERI BANTUAN HUKUM

Hal ini dilakukan IJRS dengan berkolaborasi dengan pihak lain dalam menyusun panduan dan pedoman pemberian bantuan hukum.

MENINGKATKAN KUALITAS PEMBERI BANTUAN HUKUM



IJRS terlibat dalam penyusunan standar layanan bantuan hukum ini bersama dengan PBHI dan YLBHI.

PEDOMAN PENDAMPING PEREMPUAN BERHADAPAN DENGAN HUKUM & KOMPEDIUM PENDAMPINGAN ODHA BERHADAPAN DENGAN HUKUM.

Bersama dengan MaPPI FHUI, peneliti IJRS terlibat dalam penyusunan pedoman dan penelitian terkait pendamping hukum untuk kelompok rentan (perempuan) dan ODHA.



JIKA INGIN MELIHAT
SECARA LEBIH DETAIL
TERKAIT KERJA IJRS,
kamu dapat mengunjungi
website IJRS di
www.ijrs.or.id